

Siti Mutmainnah, 160521100035. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Konstruksi Sosial Tradisi *Nemang bhejik* (Studi Etnografi Pada warga Dusun Karang Anyar Banyuwajuh Kamal) dibimbing oleh Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk konstruksi sosial yang terjadi di masyarakat tentang tradisi *Nemang Bhejik*. Tradisi *Nemang Bhejik* merupakan tradisi selamat bayi yang masih berusia 40 hari dengan cara merias bayi menggunakan pakaian terbaiknya bahkan dengan rangkaian bunga melati.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. Metode yang digunakan penelitian ini ialah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi etnografi. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan reduksi data, pemaparan dan kesimpulan dan pengujian data menggunakan triangulasi.

Hasil dari penelitian ini Terbentuknya tradisi *Nemang Bhejik* pada masyarakat Banyuwajuh ialah dengan tiga tahapan, pertama yakni tahap eksternalisasi menghasilkan fenomena berupa penyesuaian diri dengan tradisi *Nemang Bhejik* bahwasannya tradisi ini merupakan hasil turun menurun dari nenek moyang, disosialisasikan oleh orang tua terdahulu dan melihat tetangga yang melaksanakan tradisi *nemang bhejik*, kedua disebut dengan obyektivasi menghasilkan fenomena berupa tradisi ini dilakukan dengan mengundang kerabat dan tetangga dan ketiga internalisasi menghasilkan fenomena tradisi ini sudah melekat dengan diri individu lalu menjadi kebiasaan dari dulu hingga sekarang oleh masyarakat Banyuwajuh dan juga mendapat sanksi social berupa menjadi omogan tetangga apabila tidak melakukan tradisi *nemang bhejik*.

Kata Kunci : Konstruksi sosial, *Nemang Bhejik*, Banyuwajuh

Siti Mutmainnah, 160521100035. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. Social Construction of the Nemang bhejik Tradition (Ethnographic Study of the people of Karang Anyar Village, Banyuajuh Kamal) guided by Dr. Mutmainnah, S.Sos., M.Si

ABSTRACT

This study aims to analyze the form of social construction that occurs in society about the Nemang Bhejik tradition. The Nemang Bhejik tradition is a tradition of saving babies who are still 40 days old by dressing their babies using their best clothes even with jasmine flower arrangements.

This study uses the Peter L. Berger Social Construction theory. The method used in this research is to use qualitative research with an ethnographic study approach. The technique of selecting subjects in this study used purposive sampling, the data sources in this study used primary data and secondary data. Data analysis using data reduction, exposure and conclusions and data testing using triangulation.

The results of this research. The formation of the Nemang Bhejik tradition in the Banyuajuh community is with three stages, first, the externalization stage produces a phenomenon in the form of adjustment to the Nemang Bhejik tradition that this tradition is the result of heredity from ancestors, socialized by previous parents and seeing neighbors who carry out the nemang bhejik tradition, the second is called objectivation, producing a phenomenon in the form of this tradition carried out by inviting relatives and neighbors and the third internalization resulting in this tradition phenomenon that has been attached to the individual and has become a habit from the past until now by the Banyuajuh community and also receives social sanctions in the form of being a neighbor's Speak if you don't do the nemang bhejik tradition.

Keywords: Social construction, Nemang Bhejik, Banyuajuh